

ABSTRAK

Nama : Anindita Karti
Program studi : Strata 1 (S-1)
Judul : Hubungan antara *Trait Sensation Seeking* dan *Tourist Role* pada Wisatawan Nusantara

Keaneka-ragaman pola perilaku wisata dan kecenderungan wisatawan melakukan perilaku wisata yang berisiko melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *trait sensation seeking* dan *tourist role* pada wisatawan nusantara. *Trait sensation seeking* adalah sifat yang menggambarkan kecenderungan untuk mencari sensasi, variasi, dan pengalaman baru, diiringi oleh keinginan untuk mengambil risiko fisik, sosial, legal dan finansial untuk mendapatkan pengalaman tersebut (Zuckerman, 1991; 2000). Sementara *tourist role* adalah pola perilaku wisata yang dilakukan oleh wisatawan (Cohen, 1972; Giddens dalam Wickens, 2002). Penelitian dilakukan pada 150 orang wisatawan nusantara usia dewasa muda. Desain penelitian ini adalah *ex post facto*, dengan tipe *field study*. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *trait sensation seeking* dan *tourist role*. Semakin tinggi *trait sensation seeking* akan diikuti oleh semakin besarnya kecenderungan wisatawan untuk memilih tujuan wisata yang baru dan berbeda, baik dalam konteks budaya, masyarakat, bahasa maupun keamanan daerah tujuan wisata. Wisatawan pencari sensasi yang tinggi memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dengan penduduk dan budaya lokal, serta berwisata secara independen. Ketika berpergian, mereka kurang menyukai untuk menggunakan pelayanan dari institusi pariwisata, seperti penggunaan paket wisata dari agen atau biro perjalanan wisata.

Kata kunci : *trait sensation seeking*, *tourist role*, wisatawan nusantara, dewasa muda, risiko.

ABSTRACT

Name : Anindita Karti
Study Program : Strata 1 (S-1)
Title : *The Relationship between Trait Sensation Seeking and Tourist Role among Indonesian Tourists*

The diversity of tourist behavior and its propensity of risk taking behavior among tourists are the background of this research. This research has an objective to prove the hypothesis of the relationship between trait sensation seeking and tourist role among Indonesian tourists. Zuckerman (1991; 2000) define sensation seeking as a trait which delineates the inclination to seek novel, varies, complex, and intense sensations and experiences and the eagerness to take risks for the sake of such experience. Tourist role is the patterns of tourist behavior (Cohen, 1972; Wickens, 2002). This research conducted on 150 young adult Indonesian tourists. The design of this research is ex-post-facto; moreover the type is field study. The result shows that there is a significant correlation between trait sensation seeking and tourist role. The increase of trait sensation seeking among Indonesian tourist aptly ensued by the escalation of tourist's propensity to acquire a pristine and distinctive tourism experiences in the terms of culture, folks, language, and tourism establishments at a macro or destination level. Furthermore, the higher sensation seekers are, the more they would have propensities to get in touch with the locals and carry out the journey independently. As well, they less prefers to employ an established service, such as packaged tour from travel agency when they carry out the journey.

Keyword: trait sensation seeking, tourist role, Indonesian tourist, young adult, risk.